JURNAL ABDIMAS INDONESIA Vol. 5, No. 4, 2025
E-ISSN 2797-2887
Copyright © 2025 The Author(s)

Implementasi Kepedulian Sosial Mahasiswa IBIK-57 Melalui Program Pendampingan Belajar Pada Yayasan An-Nuruddin di Depok

Istikosah Frillia Ganda[1], Nikita Putri[2], Diana Febriana[3], Mochamad Taufik[4], Branden Rivaldi Andriansyah[5], Ahmad Nurdin H.[6]

[1-6]Institut Bisnis & Informatika Kosgoro 1957, Jakarta, Indonesia

Penulis Korespondensi:
Istikosah Frilia Ganda
istikosahfrilia01@gmail.com

Abstrak:
Kegiatan ini merupakan implementasi nilai kepedulian sosial mahasiswa IBIK-57 melalui program pendampingan belajar pada tingkat pendidikan anak usia dini di Yayasan An-Nuruddin, Depok. Tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak-anak dan meningkatkan kompetensi sosial mahasiswa melalui interaksi langsung dengan lembaga pendidikan. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah pendampingan langsung (*mentoring*) melalui pendekatan edukatif dan interaktif, meliputi observasi awal, pengajaran kelompok kecil, permainan edukatif, aktivitas motorik, dan pembiasaan perilaku positif. Rangkaian kegiatan dilaksanakan selama satu semester dan mencakup pembelajaran akademik dasar serta kegiatan terintegrasi (*experiential learning*) seperti manasik haji, hari memasak, dan kunjungan damkar. Data Pengabdian berupa data kualitatif yang mencakup hasil observasi, dokumentasi kegiatan, serta catatan refleksi mahasiswa pendampingan dikumpulkan secara sistematis melalui observasi langsung dan pencatatan lapangan, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan proses serta dampak kegiatan pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan antusiasme dan motivasi belajar anak, terutama dalam kemampuan akademik dasar (membaca, menulis, berhitung), serta memperkaya pengalaman belajar siswa. Bagi mahasiswa pendamping, kegiatan ini memberikan pengalaman nyata dalam mengajar dan memperkuat nilai kepedulian sosial, empati, serta tanggung jawab. Kesimpulannya, kegiatan pengabdian ini efektif dan berdampak positif komprehensif, mendukung peningkatan kemampuan dasar dan karakter siswa sekaligus mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi mahasiswa.

Kata Kunci: *kepedulian social, pendampingan belajar, mahasiswa, pendidikan anak usia dini*

Pendahuluan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendampingan langsung (mentoring) melalui pendekatan edukatif dan interaktif kepada peserta didik Yayasan An-Nuruddin. Sebelum pelaksanaan pendampingan, dilakukan observasi awal dan pertemuan konsultasi dengan pengurus yayasan untuk mengetahui kondisi awal, materi belajar yang dibutuhkan, serta tingkat kemampuan dasar siswa. Tahapan pendampingan ini merujuk pada praktik yang digunakan pada penelitian pengabdian sebelumnya, yaitu penggunaan observasi awal untuk menentukan kebutuhan kegiatan (Akmaliah et al., 2021).

Pendampingan belajar dilaksanakan secara tatap muka dengan pendekatan pengajaran kelompok kecil. Mahasiswa IBIK-57 bertindak sebagai tutor yang mengajarkan materi pelajaran sesuai kebutuhan (Akmaliah et al., 2021) siswa, seperti membaca, menulis, berhitung, dan materi sekolah lainnya. Metode ini merujuk pada temuan (Santoso & Rusmawati, 2019), yang membuktikan bahwa interaksi langsung mahasiswa terhadap siswa mampu meningkatkan kesadaran belajar dan motivasi belajar anak.

Selama proses pendampingan, mahasiswa menerapkan metode belajar variatif, mulai dari latihan soal, permainan edukatif, pembahasan materi, serta bimbingan personal. Pendampingan dilakukan secara berkelanjutan dalam beberapa sesi per minggu. Penguatan nilai sosial mahasiswa juga terlihat dari model pendampingan berbasis komunitas sebagaimana dikemukakan (Sudrajad et al., 2021)

Pelaksanaan pendampingan langsung kepada peserta didik melalui pendekatan edukatif dan interaktif tidak hanya sekadar memberikan materi, tetapi juga memperkuat keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar. Pendekatan ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa kegiatan mentoring dan tutoring memiliki peran penting dalam meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pembelajaran siswa, karena adanya interaksi intens antara tutor dan peserta didik yang memungkinkan umpan balik langsung dan adaptasi materi sesuai kebutuhan belajar peserta. Sebagai contoh, studi oleh (Dumitru et al., 2024) menunjukkan bahwa praktik tutoring dan pembelajaran terpandu secara langsung sangat mendukung keterlibatan akademik dan perkembangan keterampilan belajar siswa dalam periode pasca pandemi dengan pendekatan interaktif yang mendukung guided learning.

Selain itu, efektivitas metode pendampingan interaktif yang dilakukan secara tatap muka juga didukung oleh bukti empiris bahwa mentoring dengan interaksi langsung dapat menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif serta berkontribusi pada peningkatan motivasi dan pemahaman siswa. Sebuah penelitian pendidikan terbaru menjelaskan bagaimana pelaksanaan mentoring yang melibatkan interaksi aktif dapat meningkatkan active engagement peserta didik dalam kegiatan pembelajaran melalui diskusi, pemecahan masalah bersama, dan bantuan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan khusus setiap peserta. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan komunikasi dua arah dalam pendampingan dapat memperbaiki pengalaman belajar siswa secara umum dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih optimal. Penelitian seperti ini mempertegas pentingnya pengembangan hubungan tutor-mentee yang responsif dan personal dalam konteks pendidikan (Adinda et al., 2025)

Metode Pelaksanaan

Metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pendampingan langsung *(mentoring)* melalui pendekatan edukatif dan interaktif. Tempat dan waktu kegiatan dilaksanakan di Yayasan An-Nuruddin, Jl. Kentang No. 46, Beji, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat, 16421. Pelaksanaan utama kegiatan pendampingan belajar yang dilaksanakan pada hari Jumat, 21 November 2025, pukul 09:00 – 11:00. Khalayak sasaran atau mitra kegiatan adalah anak-anak didik Yayasan An-Nuruddin, sebuah lembaga pendidikan dan sosial yang berfokus pada penguatan kemampuan dasar dan pembinaan karakter anak.

Metode Pengabdian berfokus pada tahapan kegiatan pendampingan yang dimulai dari persiapan berupa observasi awal dan pertemuan konsultasi dengan pengurus yayasan untuk menentukan kebutuhan belajar siswa. Selanjutnya, dilakukan pelaksanaan pendampingan belajar secara tatap muka dengan pendekatan pengajaran kelompok kecil.

Copyright © 2025 The Author(s)

Mahasiswa berperan sebagai tutor yang mengajarkan materi dasar (membaca, menulis, berhitung). Metode belajar yang diterapkan adalah variatif, mencakup latihan soal, permainan edukatif, pembahasan materi, dan bimbingan personal, yang dilakukan secara berkelanjutan.

Indikator Keberhasilan utama adalah peningkatan kemampuan akademik dasar siswa dan peningkatan motivasi belajar, kepercayaan diri, dan kemampuan bersosialisasi anak. Metode Evaluasi dilakukan melalui observasi berkelanjutan terhadap perkembangan sosial dan motivasi anak, serta evaluasi sederhana sebelum dan sesudah pendampingan untuk mengukur ketercapaian indikator keberhasilan. Data Pengabdian berupa data kualitatif yang mencakup hasil observasi, dokumentasi kegiatan, serta catatan refleksi mahasiswa pendampingan dikumpulkan secara sistematis melalui observasi langsung dan pencatatan lapangan, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan proses serta dampak kegiatan pendampingan.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan program pendampingan belajar mahasiswa IBIK-57 selama satu semester memberikan hasil yang positif pada aspek akademik, karakter, pengalaman sosial, dan keterampilan hidup (life skills) anak-anak.

Tabel 1 Langkah-langkah Kegiatan Pendampingan Belajar

	Indikator	Kegiatan
Langkah 1	Pembukaan dan ice breaking	Sambutan mahasiswa dan pemanasan ringan Bersama anak-anak dan guru peserta untuk mencairkan suasana.
Langkah 2	Pendampingan belajar	Mahasiswa melakukan kegiatan pendampingan belajar mengenal huruf dan angka dengan permainan deduktif.
Langkah 3	Diskusi interaktif	Tanya jawab ringan, memberikan apresiasi kepada anak-anak yang akitf.



Gambar 1. Mahasiswa melakukan pendampingan belajar secara intensif.



Gambar 2. Mahasiswa melakukan pendampingan belajar dengan metode yang variatif.



Gambar 3. Mahasiswa melakukan bimbingan personal (*personal guidance*) kepada anak didik.



Gambar 4 Foto Bersama anak-anak dan guru setelah kegiatan pendampingan belajar.

Programm pendampingan belajar ini berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang holistik karena dilaksanakan dalam konteks lembaga kecil, sehingga proses belajar berjalan intensif dan personal. Pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman sangat mendukung teori pembelajaran sosial dan humanistik, karena melibatkan partisipasi aktif anak dalam kegiatan-kegiatan praktis yang relevan dengan pengembangan karakter dan keterampilan hidup. Kehadiran mahasiswa sebagai fasilitator memperkuat efektivitas kegiatan, meningkatkan minat belajar, dan menciptakan hubungan edukatif yang positif. Hasil yang dicapai ini sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu (Robby Adam Sudrajad et al., 2021) yang menekankan pentingnya intervensi komunitas untuk meningkatkan kepedulian sosial dan kemampuan dasar anak, menunjukkan bahwa program ini efektif dalam mencapai tujuannya.

Simpulan

Kegiatan pendampingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa IBIK-57 di Yayasan An-Nuruddin Depok selama satu semester telah memberikan dampak positif dan komprehensif bagi peserta didik, yayasan, maupun mahasiswa pendamping. Dari aspek akademik, siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dasar seperti membaca, menulis, berhitung, serta pemahaman materi sekolah. Pendampingan intensif yang diberikan mahasiswa mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Selain itu, rangkaian kegiatan program per semester meliputi manasik haji, hari memasak, kunjungan damkar, study tour, dan olahraga renang telah memperkaya pengalaman belajar siswa melalui pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman (experiential learning). Kegiatan tersebut tidak hanya meningkatkan wawasan dan keterampilan sosial siswa, tetapi juga memperkuat karakter, kedisiplinan, kerjasama, serta keberanian dalam menghadapi situasi baru.

Dari sisi mahasiswa pendamping, kegiatan ini memberikan pengalaman nyata dalam mengajar, mengelola kelas kecil, serta mempraktikkan nilai kepedulian sosial. Interaksi intensif selama pendampingan mendorong perkembangan empati, kemampuan komunikasi, serta sikap tanggung jawab terhadap masyarakat. Hal ini menunjukkan

Copyright © 2025 The Author(s)

bahwa program pendampingan belajar berfungsi sebagai sarana implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat.

Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan belajar ini dapat disimpulkan sebagai program yang efektif, berdampak, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak Yayasan An-Nuruddin, serta menjadi wadah pembentukan karakter mahasiswa sebagai generasi yang peduli sosial dan berorientasi pada pembangunan masyarakat.

Selain itu, saran atau rekomendasi untuk kegiatan pengabdian berikutnya adalah:

(1) Melakukan evaluasi rutin setiap akhir bulan untuk mengukur perkembangan siswa.
(2) Membuat modul pembelajaran yang lebih terstruktur dan terstandar.
(3) Memberikan pelatihan dasar kepada mahasiswa pendamping mengenai pedagogi, komunikasi dengan anak, dan strategi pembelajaran aktif sebelum kegiatan dimulai.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyelenggaraan kegiatan ini, khususnya kepada Yayasan An-Nuruddin, dosen pembimbing, serta mahasiswa Program Studi Manajemen yang telah ikut terlibat dalam pelaksanaan program pendampingan belajar. Anak-anak serta guru Yayasan An-Nuruddin peserta kegiatan yang telah ikut berpartisipasi secara antusias. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang berkelanjutan agar bisa meningkat program pendampingan belajar untuk Yayasan atau TK se-kota Depok.

Referensi

Akmaliah, I. I., Ardiati, S. S., & Suryana, N. (2021). Pendampingan bimbingan belajar sebagai upaya meningkatkan pemahaman konsep peserta didik dalam belajar di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Dedikasia: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1*(2), 167–175. https://doi.org/10.30983/dedikasia.v1i2.4877

Adinda, R. C., Fia, A., Azmi, A., Aliyah, S. R., & Magdalena, S. E. (2025). Implementasi program mentoring untuk menganalisis tingkat pemahaman siswa kelas X pada materi keanekaragaman hayati. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 4*(3), 621–628. https://doi.org/10.54259/diajar.v4i3.3792

Dumitru, C., Stan, M. M., & Dumitru, G. (2024). Academic support through tutoring, guided learning, and learning diaries in the context of the COVID-19 pandemic: An experimental model for master's students. *Frontiers in Education, 9*, Article 1256960. https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1256960

Murni, D. (2025). *Penggunaan metode peer tutoring untuk meningkatkan kefasihan makharijul huruf hijaiyyah santri/santriwati di Baitul Qur'an Ahsan Ar Rahmah Sentajo Raya* [Unpublished manuscript].

Rahmadhani, A. N., Nurhasanah, M., Bermi, W., & Artikel, R. (2024). Pendampingan program belajar calistung untuk meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Kandangsapi. *Al-Ma'un: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, (2). https://www.ejournal.stitmuhngawi.ac.id

Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan belajar siswa di rumah melalui kegiatan bimbingan belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2*(2), 45–52.

Sudrajad, R. A., Purnomo, A., & Eskasasnanda, I. D. P. (2021). *Meningkatkan kepedulian sosial anak melalui pendampingan komunitas kepemudaan*.